

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI ORANG TUA, PRAKTEK POLA
ASUH PEMBERIAN MAKAN, DAN PERILAKU MAKAN ANAK TERHADAP
STATUS GIZI PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN DI DISTRIK MAKBON
KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA**

***THE RELATIONSHIP OF PARENTS NUTRITIONAL KNOWLEDGE, FEEDING
PARENTING PRACTICES, AND CHILDREN'S EATING BEHAVIOR WITH
NUTRITIONAL STATUS OF CHILD AGED 10-12 YEARS OLD AT MAKBON SORONG
REGENCY SOUTHWEST PAPUA***



TUGAS AKHIR S1

OLEH :

Elizabeth Lily Meisye Kueain

18.12.0036

KOSENTRASI *NUTRITION AND CULINARY TECHNOLOGY*

PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI PANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI IBU, PRAKTEK POLA ASUH
PEMBERIAN MAKAN, DAN PERILAKU MAKAN ANAK TERHADAP STATUS
GIZI PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN DI DISTRIK MAKBON KABUPATEN
SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA**

***THE RELATIONSHIP OF PARENTS NUTRITIONAL KNOWLEDGE, FEEDING
PARENTING PRACTICES, AND CHILDREN'S EATING BEHAVIOR WITH
NUTRITIONAL STATUS OF CHILD AGED 10-12 YEARS OLD AT MAKBON SORONG
REGENCY SOUTHWEST PAPUA***

TUGAS AKHIR S1

Diajukan untuk
memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk
memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan

OLEH

Elizabeth Lily Meisye Kueain

18.I2.0036

KOSENTRASI *NUTRITION AND CULINARY TECHNOLOGY*

PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI PANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

RINGKASAN

Anak usia sekolah merupakan masa anak mulai memasuki masa perkembangan optimal dalam hal kecerdasan sehingga asupan gizi anak perlu diperhatikan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Untuk mendapatkan status gizi yang baik, orang tua perlu secara tegas memperhatikan asupan makan anak. Oleh karena itu, orang tua memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak agar tetap seimbang. Pengetahuan gizi yang kurang, pola asuh pemberian makan yang salah serta perilaku makan yang kurang baik dapat menjadi faktor perubahan status gizi anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status gizi anak usia 10-12 tahun serta menganalisis apakah ada hubungan tingkat pengetahuan gizi orang tua, gaya pemberian makan serta perilaku makan anak terhadap status gizinya di Distrik Makbon, Kabupaten Sorong. Metode penelitian yang digunakan adalah uji korelasi dengan *kendal tau-b* dan uji parsial untuk melihat apakah ada faktor lain yang mempengaruhi status gizi anak dengan sampel 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan status gizi anak berdasarkan IMT normal dengan total 22 responden (54,8%) dengan tinggi rata-rata 131 cm dan berat rata-rata 28 kg. Berdasarkan hasil uji korelasi, pengetahuan gizi memiliki nilai signifikansi $p=0.103$ sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan gizi orang tua tidak berpengaruh terhadap status gizi anak. Hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan gizi tidak secara langsung mempengaruhi status gizi. Uji korelasi pola asuh makan permisif dan otoritatif memiliki nilai signifikansi $p<0.05$ sedangkan pola asuh otoriter memiliki nilai signifikansi $p>0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif dan otoritatif memiliki hubungan dengan status gizi anak. Pola asuh yang baik akan memberikan dampak kesehatan yang baik pada anak sehingga berpengaruh pada status gizi anak. Hasil uji korelasi perilaku makan anak dengan status gizi, menyatakan nilai signifikansi $p>0.05$. Hal ini dapat disebabkan karena data yang diperoleh adalah data asupan makan yang didapatkan saat ini saja bukan dalam sehingga tidak menggambarkan perilaku yang sebenarnya. Selanjutnya hasil uji parsial menyatakan bahwa pendapatan, tingkat pendidikan, dan akses bahan pangan memiliki hubungan positif sehingga semakin tinggi pendapatan, pendidikan dan akses bahan pangan maka semakin baik pula pola asuh dan perilaku makan anak.

SUMMARY

School-age children are in a critical stage of optimal development, particularly in terms of intelligence. Therefore, children's nutritional intake must be carefully monitored to ensure optimal growth and development. To achieve good nutritional status, parents have to pay attention to their children's dietary intake. Hence, parents play a crucial role in fulfilling their children's nutritional needs to maintain a balanced diet. Limited nutritional knowledge, inappropriate feeding styles, and poor eating behaviors are potential factors contributing to changes in children's nutritional status. This study aims to assess the nutritional status of children aged 10–12 years and to analyze whether there is a relationship between parental nutrition knowledge, feeding styles, and children's eating behaviors with their nutritional status in Makbon District, Sorong Regency. The research method used was a correlation test with Kendall's tau-b and a partial test to determine whether other factors influence children's nutritional status, with a total sample of 40 respondents. The results showed that the majority of children had a normal Body Mass Index (BMI), with 22 respondents (54.8%), an average height of 131 cm, and an average weight of 28 kg. Based on the correlation test, parental nutrition knowledge had a significance value of $p = 0.103$, indicating that it did not significantly influence children's nutritional status. This may be due to the fact that nutritional knowledge does not directly impact nutritional status. The correlation test for permissive and authoritative feeding styles showed significance values of $p < 0.05$, while the authoritarian style showed $p > 0.05$, suggesting that permissive and authoritative feeding styles are associated with children's nutritional status. Appropriate feeding styles can positively affect children's health, which in turn influences their nutritional status. Furthermore, children's eating behaviors had a significance value of $p > 0.05$, which may be due to the data reflecting only current food intake. Thus, the result does not represent the actual condition of child eating behaviors. The partial test results indicated that income, education level, and access to food sources had a positive relationship, meaning that higher income, better education, and greater access to food are associated with improved feeding practices and eating behaviors in children.